

Lampiran 1

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN

a. PENGKAJIAN

4. IDENTITAS PASIEN

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Status perkawinan :

Agama :

Suku :

Alamat :

No. CM :

Tanggal MRS :

Tanggal pengkajian :

Sumber informasi :

PENANGGUNG JAWAB

Nama :

Umur :

Pendidik :

Pekerjaan :

Alamat :

ALASAN KUNJUNGAN

Keluhan Utama:

5. RIWAYAT OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

B. Riwayat Menstruasi :

Menarche : umur Siklus : teratur () tidak ()

Banyaknya : Lamanya:

Keluhan :

HPHT :

C. Riwayat pernikahan :

Menikah : kali Lama : tahun

D. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu :

Anak ke		Kehamilan		Persalinan			Komplikasi nifas			Anak		
No	TH	UK	Penyulit	Jenis	No	TH	UK	Penyulit	Jenis	No	TH	UK

E. Riwayat Kehamilan Saat ini:

Status Obstetrikus :

G....P....A..... UK : minggu

TP :

ANC kehamilan ini: (Tuliskan riwayat ANC nya)

F. Riwayat Keluarga Berencana :

Akseptor KB : jenis Lama :

Masalah : (tuliskan riwayat penggunaan kontrasepsi)

G. Riwayat Penyakit Klien dan Keluarga:

6. POLA FUNGSIONAL KESEHATA

- a. Pemeliharaan dan persepsi terhadap kesehatan:
- b. Nutrisi/ metabolic :
- c. Pola eliminasi :
- d. Pola aktivitas dan latihan :

Kemampuan perawatan diri	0	1	2	3	4
Makan/minum					
Mandi					
Toileting					
Berpakaian					
Mobilisasi di tempat tidur					
Berpindah					
Ambulasi ROM					

0: mandiri, 1: alat bantu, 2: dibantu orang lain,

3: dibantu orang lain dan alat, 4: tergantung total.

- e. Oksigenasi :
- f. Pola tidur dan istirahat :
- g. Pola perseptual :
- h. Pola persepsi diri :
- i. Pola seksual dan reproduksi :
- j. Pola peran-hubungan :
- k. Pola manajemen koping stress :
- l. Sistem nilai dan keyakinan :

7. PEMERIKSAAN FISIK

Keadaan umum:

GCS :
Tingkat kesadaran :
Tanda-tanda vital : TD: N :
RR: T :
BB: TB :
LILA:

Head to toe:

Kepala Wajah :
Inspeksi :
Palpasi :
Mata :
Inspeksi :
Palpasi :
Leher :
Inspeksi :
Palpasi :
Dada :
Payudara :
Inspeksi :
Areola :
Puting (menonjol/tidak) :

Tanda dimpling/ retraksi :

Palpasi : Pengeluaran ASI :

Adanya nodul :

Perkusi :

Jantung

Inspeksi :

Auskultasi :

Paru

Inspeksi :

Auskultasi :

Abdomen

Inspeksi :

Linea: Striae:

Pembesaran sesuai UK :

Gerakan janin : Kontraksi:

Luka bekas operasi :

Auskultasi

DJJ :

Bising Usus :

Palpasi

Ballotement :

Leopold I :

TFU :

Leopold II : Kanan : Kiri :

Leopold III :

Leopold IV :

Penurunan kepala:

(penurunan bag. Terbawah dng metode lima jari)

Kontraksi :

Perkusi :

Genetalia dan perineum:

Kebersihan :

Keputihan : Karakteristik:

VT : (jika ada)

Anus :

Hemoroid :

Ektremitas:

Atas :

Bawah :

Kekuatan Otot :

a. DATA PENUNJANG

Pemeriksaan Laboratorium :

b. DIAGNOSA MEDIS**c. PENGOBATAN****d. RENCANA KEPERAWATAN**

DIAGNOSA	RENCANA KEPERAWATAN		
	TUJUAN	INTERVENSI	RASIONAL

e. IMPLEMENTASI

DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI/ RESPON KLIEN	PARAF/ NAMA/ WAKTU

f. EVALUASI

Lampiran 2

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PELAYANAN IBU HAMIL ANEMIA
DI PUSKESMAS

NO		
1.	Tujuan	Meningkatkan mutu pelayanan gizi dalam rangka upaya perbaikan gizi pada ibu hamil dengan anemia
2.	Sasaran	Ibu hamil dengan anemia
3.	Tenaga	Tenaga kesehatan
4.	Sarana a. Sarana Non Medis b. Sarana medis	1. Meja 1 buah 2. Kursi 3 buah 3. Alat tulis 4. Buku KIA 5. Leaflet 6. Tempat sampah 7. Tisu 8. Antiseptic 1. Timbangan BB 2. Alat ukur tinggi badan 3. Pita LILA
5.	Prosedur tetap pelayanan ibu hamil dengan anemia	1. Pendaftaran a) Sapa pasien sesuai nama dengan ramah b) Mempersilahkan pasien duduk c) Tanyakan dengan lembut, notasi yang rendah, dan tatap mata ibu dengan baik, perhatikan dan dengarkan apa yang diucapkan pasien d) Mengisi identitas pasien 2. Anamnesa a) Mennanyakan keluhan pasien - Mata berkunang-kunang - Lemah - Lesu b) Menanyakan adanya penyakit lain penyebab anemia. - Menanyakan apakah pasien batuk-batuk atau batuk berdarah lebih dari 2 minggu? - Menanyakan apakah ibu panas lebih dari 1 minggu, sakit perut/diare dan pernah opnam karena typhoid? - Menanyakan apakah pasien pernah

		<p>deman menggigil?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan pernah berak darah? - Menanyakan pernah perdarahan selama kehamilan? - Menanyakan apakah sebelum hamil menstruasinya teratur atau tidak/banyak atau sedikit (satu hari ganti pembalut berapa kali) - Menanyakan kebiasaan makan dan minum?
6.	Pemeriksaan fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan berat badan <ul style="list-style-type: none"> - Beri informasi pasien dan keluarga tentang tujuan menimbang berat badan (timbangan mulai dari nol, sepatu/sandal dilepas) - Minta pasien dengan sopan naik keatas timbangan - Ukuran timbangan dilihat dari depan bukan dari samping - Catat hasil timbangan - Beritau pasien hasil timbangan - Tanyakan pada pasien apakah ada pertanyaan tentang hasil timbangan? 2. Pemeriksaan tinggi badan <ul style="list-style-type: none"> - Meteran terpasang - Minta pasien melepas alas kaki dan topi jika memakai topi - Minta pasien berdiri tegak, menempel pada dinding - Letakkan penggaris diatas ubun-ubun pasien sejajar dengan tempat pijakan - Perhatikan angka yang ditunjuk penggaris - Informasikan pada pasien hasil pengukuran dan beri kesempatan pasien untuk bertannya - Catat hasil pengukuran 3. Pemeriksaan suhu badan <p>Ukur suhu badan pasien dengan termometer</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Persiapan alat <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan dengan sabun - Siapkan tissue - Siapkan alat tulis - Minta pasien membersihkan ketiak b) Persiapan pasien

		<p>Jaga privasi pasien dengan menutup tirai, jelaskan pada pasien tentang prosedur dan tujuan pemeriksaan. Prosedur pemeriksaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta izin pada pasien untuk di periksa suhu tubuhnya - Pasien dipersilahkan tidur - Periksa dari sebelah kanan penderita - Pakaian di buka - Pegang thermometer - Ketiak dibuka dan dibersihkan - Pasang thermometer - Tetelahi thermometer terpasang dengan benarturukan lengan dan silangkan tunggu 3-5 menit - Sampaikan pada pasien bahwa thermometer akan diambil, lalu ambil thermometer. - Sampaikan hasil pengukuran - Bersihkan thermometer dan rapikan alat - Cuci tangan kembali - Sampaikan hasil pengukuran - Beri kesempatan pasien untuk bertanya. <p>4. Pemeriksaan LILA Prosedur pengukuran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minta pasien untuk berdiri tegak dan membuka lengan sebelah kiri - Ambil pita LILA dan letakkan diantara pundak dan siku kemudian tentukan titik tengahnya - Lakukan pengukuran - Informasikan hasil pengukuran - Catat hasil pengukuran - Beri kesempatan pasien untuk bertanya <p>5. Pemeriksaan klinis Pemeriksaan konjungtiva</p> <ul style="list-style-type: none"> - Letakkan ibu jari tangan kanan pada palpebral inferior kiri - Tekan dan tarik ujung ibu jari kearah inferior - Perhatikan warna konjungtiva kemerahan atau pucat - Lakukan hal yang sama pada sisi kanan - Informasikan hasil pemeriksaan - Beri kesempatan pasien untuk bertanya
--	--	---

Lampiran 3

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
PADA Ny.R PRIMIGRAVIDA DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GAMPING II YOGYAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh :

Ferida Rahayuningih (P07120118003)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
YOGYAKARTA
2020/2021**

A. Pengkajian Kebutuhan Belajar

1. Faktor Predisposisi

a. Pengkajian Riwayat Kesehatan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
2.	Ny.R	Perempuan	19 th	SMA

Ny.R adalah seorang mahasiswa semester II disalah satu perguruan tinggi di yogyakarta. Saat ini Ny.R berumur 19 tahun. Setelah dilakukan pengkajian didapatkan data bahwa saat ini Ny.R sedang mengalami anemia pada ibu hamil dengan tanda dan gejala seperti Ny.R merasa lemah, letih, lesu dan hasil pemeriksaan Hb 10 mg/dl.

b. Keadaan Fisik

Setelah dilakukan pengkajian terhadap kesehatan pada keluarga Ny.R didapatkan data sebagai berikut :

- 1) Ny.R sering merasa cepat lelah
- 2) Ny.R sering merasa lemah
- 3) Ny.R sering merasa lesu
- 4) Ny.R sering merasa pusing
- 5) Hasil pemeriksaan Hb Ny.R 10 mg/dl

c. Pengkajian Kesiapan Belajar

Ny.R mengatakan tertarik dengan pendidikan kesehatan anemi pada ibu hamil karena merasa khawatir terhadap keadaannya saat ini

yang mengalami anemia pada masa kehamilan. Sebelumnya belum pernah ada pihak puskesmas yang menyampaikan tentang hal serupa. Akan tetapi, saat melakukan pemeriksaan sudah pernah diberikan penjelasan mengenai makanan yang harus dikonsumsi agar terhindar dari anemia. Pengetahuan Ny.R tentang anemia pada ibu hamil kurang, karena tidak terpapar informasi.

d. Pengkajian Motivasi Belajar

Ny.R memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pendidikan kesehatan anemia pada ibu hamil sehingga tertarik untuk mempelajari topik tersebut.

e. Pengkajian Kemampuan Membaca

Sebagai mahasiswa Ny.R bisa membaca dan menjelaskan isi bacaan yang diberikan dengan baik.

2. Faktor Pemungkin

Di dusun tempat Ny.R tinggal terdapat puskesmas yang berjarak \pm 3 km dari rumah Ny.R yang bisa ditempuh dengan kendaraan pribadi. Ketersediaan alat dan media penyuluhan seperti poster juga mendukung terlaksananya penyuluhan.

3. Faktor Penguat

Ny.R menyadari bahwa anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang cukup serius sehingga membutuhkan pendidikan kesehatan.

B. Analisis Data

No	Data	Masalah	Penyebab
1.	DO - Ny.R tampak belum memahami tentang anemia pada ibu hamil - Ny.R membutuhkan informasi tentang anemia pada ibu hamil DS - Ny.R mengatakan belum memahami tentang anemia pada masa kehamilan - Ny.R membutuhkan informasi tentang anemia pada ibu hamil	Defisit pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil (SDKI 2017, halaman 246, kode D.0111)	kurang terpapar informasi

C. Diagnosis Keperawatan

Defisit pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil berhubungan dengan Kurang terpapar informasi menurut (SDKI 2017, Kode D.0111, Halaman 246)

Ditandai dengan:

DO

- Ny.R tampak belum memahami tentang anemia pada ibu hamil
- Ny.R membutuhkan informasi tentang anemia pada ibu hamil

DS

- Ny.R mengatakan belum memahami tentang anemia pada masa kehamilan

Ny.R membutuhkan informasi tentang anemia pada ibu hamil

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. Topik

Anemia pada ibu hamil

2. Sasaran

Program : Ny.R

3. Tujuan

- a. Umum: Setelah dilakukan penyuluhan selama 30 menit Ny.R dapat memahami tentang anemia pada ibu hamil.
- b. Khusus:
 - 1) Ny.R dapat memahami tentang pengertian anemia pada ibu hamil
 - 2) Ny.R dapat memahami tentang penyebab anemia pada ibu hamil
 - 3) Ny.R dapat memahami tentang tanda dan gejala anemia pada ibu hamil
 - 4) Ny.R dapat memahami cara pencegahan anemia pada ibu hamil

4. Materi (Terlampir)

- a. Pengertian anemia pada ibu hamil
- b. Penyebab anemia pada ibu hamil
- c. Tanda dan gejala anemia pada ibu hamil
- d. Cara pencegahan anemia pada ibu hamil

5. Metode

Ceramah dan diskusi

6. Media

Materi dan leaflet

7. Waktu





- a. Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Maret 2021
- b. Pukul : 10.00-10.30

Alokasi Waktu

Acara	Waktu yang diperlukan
Fase orientasi	
Pembukaan	1 menit
Perkenalan	1 menit
Menyampaikan tujuan	1 menit
Menyampaikan kontrak waktu, materi	1 menit
Fase kerja	
Memberikan terapi bermain	10 menit
Memberikan kesempatan bertanya	5 menit
Evaluasi	4 menit
Fase terminasi	
Rencana tindak lanjut	1 menit
Penutup	1 menit

8. Tempat

Ruang tamu kediaman dengan setting sebagai berikut :

   : Penyuluh  : Ny.R

9. Evaluasi

- a. Daftar Pertanyaan

- 1) Apa pengertian anemia pada ibu hamil?
 - 2) Apa saja faktor penyebab anemia pada ibu hamil?
 - 3) Bagaimana tanda gejala anemia pada ibu hamil?
 - 4) Bagaimana cara pencegahan anemia pada ibu hamil?
- b. Daftar Wawancara
- Apa rencana yang akan dilakukan Ny.R terhadap masalah kesehatannya saat ini yaitu anemia pada ibu hamil?

Yogyakarta, 5 Maret 2021



Ferida Rahayuningsih

LAMPIRAN MATERI

A. Definisi anemia pada ibu hamil

Anemia kehamilan adalah kondisi tubuh dengan jumlah kadar hemoglobin dalam darah <11g% pada trimester 1 yaitu 3 bulan awal kehamilan atau kadar Hb <10,5 g% pada trimester 2 yaitu 4-6 bulan usia kehamilan (Aritonang, 2015). Menurut Irianto (2014) selama kehamilan, ibu hamil mengalami peningkatan plasma darah hingga 30%, sel darah 18%, tetapi Hb hanya bertambah 19%. Sehingga berakibat, frekuensi anemia pada ibu hamil cukup tinggi.

B. Penyebab anemia pada ibu hamil

1. Faktor dasar
 - a. Sosial dan ekonomi

Kondisi lingkungan sosial sangat berkaitan dengan kondisi ekonomi di suatu daerah dan menentukan pola konsumsi makanan dan gizi yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Misalnya, kondisi sosial di pedesaan dan perkotaan memiliki pola konsumsi makanan dan gizi yang berbeda pula. Kondisi ekonomi seseorang sangat menentukan dalam penyediaan makanan dan kualitas gizi. Semakin tinggi tingkat perekonomian seseorang, maka kemungkinan akan semakin baik status gizinya dan sebaliknya (Irianto, 2014).

b. Pengetahuan

Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan rendah berisiko mengalami defisiensi zat besi, jadi tingkat pengetahuan yang kurang tentang defisiensi zat besi akan memberi pengaruh pada ibu hamil dalam berperilaku kesehatan dan dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi dikarenakan ketidaktahuannya dan dapat berakibat anemia pada ibu hamil (Wati, 2016).

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang baik akan diikuti kemudahan dalam memahami pengetahuan tentang kesehatan. Sedangkan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki seorang ibu hamil dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya menangani masalah gizi dan kesehatan keluarga (Nurhidayati, 2013).

d. Budaya

Larangan memakan jenis makanan tertentu, berhubungan dengan makanan yang dilarang atau tidak boleh dimakan, dan banyaknya pola pantangan terhadap makanan tertentu. Tahayul dan larangan yang beragam yang didasarkan kepada kebudayaan dan adat adat yang beragam di setiap daerah di dunia ini, misalnya pada ibu hamil, ada sebagian masyarakat yang masih percaya ibu hamil tidak boleh makan ikan, tidak boleh makan telur dan jenis makanan lainnya (Ariyani, 2016).

1. Faktor tidak langsung

a. Frekuensi *Antenatal Care* (ANC)

Antenatal Care (ANC) merupakan suatu pelayanan yang diberikan oleh perawat kepada wanita selama hamil, misalnya dengan pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orangtua (Wagiyo & Putrono, 2016).

Menurut Rukiah & Yulianti (2014) mendefinisikan bahwa pemeriksaan kehamilan merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan.

Tujuan pemeriksaan kehamilan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, melahirkan bayi yang sehat pelayanan antenatal yang terpadu, komprehensif, serta berkualitas, memberikan konseling kesehatan dan gizi ibu hamil, konseling KB dan pemberian ASI, meminimalkan “*missed opportunity*” pada ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu, komprehensif dan berkualitas,

mendeteksi secara dini adanya kelainan atau penyakit yang diderita ibu hamil, dapat melakukan intervensi yang tepat terhadap kelainan atau penyakit sedini mungkin pada ibu hamil dapat melakukan rujukan kasus ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan sistem rujukan yang sudah ada. Selain itu pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* juga dapat dijadikan sebagai ajang promosi kesehatan dan pendidikan tentang kehamilan, persalinan, dan persiapan menjadi orang tua (Novita, 2011)

e. Paritas

Paritas ibu merupakan frekuensi ibu pernah melahirkan anak hidup atau mati, tetapi bukan aborsi terjadi secara alamiah (Nurhidayati, 2013). Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan atau jarak kelahiran terlalu dekat maka semakin banyak kehilangan zat besi dan semakin besar kemungkinan mengalami anemia (Fatkhayah, 2018).

b. Umur ibu

Umur ibu yang ideal dalam kehamilan yaitu antara umur 20-35 tahun dan pada umur tersebut resiko komplikasi kehamilan dapat dihindari, memiliki reproduksi yang sehat, kondisi biologis dan psikologis dari ibu hamil sudah matang. Sebaliknya pada umur < 20 tahun beresiko anemia karena

pada kelompok umur tersebut perkembangan biologis yaitu reproduksi belum optimal atau belum matang sepenuhnya. disilain, kehamilan pada usia diatas 35 tahun merupakan kehamilan yang beresiko tinggi. Wanita hamil dengan umur diatas 35 tahun juga akan rentan mengalami anemia. Hal ini menyebabkan daya tahan tubuh mulai menurun pada usia 35 tahun keatas dan mudah terkena berbagai infeksi selama masa kehamilan (Fatkhayah, 2018).

c. Dukungan suami

Dukungan secara informasi dan emosional merupakan peran penting seorang suami, dukungan secara informasi yaitu membantu individu untuk menemukan alternative yang ada bagi penyelesaian masalah, misalnya menghadapi masalah ketika istri menemui kesulitan selama hamil, suami dapat memberikan informasi berupa saran, petunjuk, pemberian nasihat, mencari informasi lain yang bersumber dari media cetak/elektronik, dan juga tenaga kesehatan; bidan, perawat dan dokter. Dukungan secara emosional adalah kepedulian dan empati yang diberikan oleh orang lain atau suami yang dapat meyakinkan ibu hamil bahwa dirinya diperhatikan yang membawa dorongan positif (Anjarwati, 2016).

d. Faktor langsung

a. Pola konsumsi

Kejadian anemia sangat erat jika dihubungkan dengan pola konsumsi yang rendah kandungan zat besinya serta makanan yang dapat memperlancar dan menghambat absorpsi zat besi (Bulkis, 2013).

b. Infeksi

Beberapa infeksi penyakit menyebabkan risiko anemia. Infeksi itu umumnya adalah TBC, malaria, dan cacingan, karena menyebabkan terjadinya peningkatan penghancuran sel darah merah dan terganggunya eritrosit. Cacingan sangat jarang menyebabkan kematian secara langsung, namun sangat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya karena cacing menyerap kandungan makanan. Infeksi cacing akan menyebabkan malnutrisi dan dapat mengakibatkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Infeksi yang disebabkan penyakit malaria dapat menyebabkan anemia (Nurhidayati, 2013).

c. Pendarahan

Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut bahkan keduanya saling berinteraksi satu sama lain. Pendarahan menyebabkan banyak unsur besi yang hilang keluar bersama darah

sehingga dapat berakibat pada anemia menurut (Bulkis, 2013).

C. Tanda dan Gejala anemia pada ibu hamil

Pada umumnya tanda-tanda anemia akan tampak jelas apabila kadar hemoglobin (Hb) <7gr/dl. Gejala anemia dapat berupa kepala pusing, perubahan jaringan epitel kuku, palpitasi, berkunang-kunang, pucat, perubahan jaringan epitel kuku, lesu, lemah, gangguan sistem neuromuskular, lelah, disphagia, kurang nafsu makan, menurunnya kebugaran tubuh, dan gangguan penyembuhan luka, serta pembesaran kelenjar limpa (Irianto, 2014).


Menurut Syafrudin (2011) tanda dan gejala anemia bermula dengan berkurangnya konsentrasi Hb selama masa kehamilan mengakibatkan suplai oksigen keseluruhan jaringan tubuh berkurang sehingga menimbulkan tanda dan gejala anemia. Pada umumnya gejala yang dialami oleh ibu hamil anemia antara lain, ibu mengeluh merasa lemah, lesu, letih, pusing, tenaga berkurang, pandangan mata berkunang-kunang terutama bila bangkit dari duduk. Selain itu, melalui pemeriksaan fisik akan di temukan tanda-tanda pada ibu hamil seperti, pada wajah di selaput lendir kelopak mata, bibir, dan kuku penderita tampak pucat. Bahkan pada penderita anemia yang berat dapat berakibat penderita sesak napas atau pun bisa menyebabkan lemah jantung.

D. Cara pencegahan anemia pada ibu hamil

Anemia dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dengan asupan zat besi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh saat ibu sedang dalam masa kehamilan. Zat besi dapat diperoleh dengan cara mengonsumsi daging (terutama daging merah) seperti daging sapi. Zat besi juga dapat ditemukan pada sayuran berwarna hijau gelap seperti bayam dan kangkung, buncis, kacang polong, serta kacang-kacangan yang mudah di jumpai di pasar. Selain dijelaskan diatas, sangat perlu diimbangi dengan pola makan sehat dengan mengonsumsi vitamin serta suplemen penambah zat besi untuk hasil yang maksimal (Irianto, 2014). Menurut Arisman (2010), pencegahan anemia defisiensi zat besi dapat dilakukan dengan 4 pendekatan yaitu:

- 1) Pemberian tablet atau suntikan zat besi, pemberian ini dapat diberikan kepada remaja yang tengah bersiap untuk menjadi ibu.
- 2) Pendidikan kesehatan dan upaya pemberian informasi yang ada kaitannya dengan peningkatan asupan zat besi melalui makanan.
- 3) Pengawasan penyakit infeksi yang sering diderita masyarakat.
- 4) Fortifikasi makanan pokok yang dikonsumsi masyarakat dengan zat besi.

Lampiran 4. leaflet

PENATALAKSANAAN ANEMIA IBU HAMIL	CARA PENCEGAHAN ANEMIA
<ul style="list-style-type: none">• Tambahan suplemen zat besi• Tambahan vitamin C• Pendampingan Informasi• Cek HB rutin• Pemeriksaan berkala	<ul style="list-style-type: none">• Konsumsi daging merah• Ayam brokoli• Kangkung• Kacang-kacangan• Tahu• Tempe• Ikan segar• Hati• Kerang / sea food• Bayam
.....	
.....
AYO.....	
JAGA ASET SEHATMU	SUMBER
CEGAH ANEMIA 	<p>https://health.kompas.com/read/2020/07/19/180300068/anemia-pada-ibu-hamil--penyebab-ciri-ciri-cara-mengatasi?page=all https://www.nutriclub.co.id/article-kehamilan/kesehatan/penyakit/anemia-pada-ibu-hamil</p>



ANEMIA PADA IBU HAMIL



OLEH:
FERIDA RAHAYUNINGSIH
P07120118003

MAHASISWA PRAKTIKAN
D-III KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES
YOGYAKARTA
2020/2021

SADARI ANEMIA DENGAN !

- Ketahui potensi resiko mengalami anemia
- Menjaga penyerapan zat besi dalam tubuh
- Rutin mengkonsumsi tablet tambah darah
- Mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi
- Kurangi konsumsi makanan tinggi kafein

TANDA DAN GEJALA ANEMIA

- Lemah atau gampang lelah
- Pusing
- Sesak napas
- Detak jantung cepat
- Nyeri dada
- Kulit, bibir, dan kuku pucat
- Tangan dan kaki dingin
- Susah konsentrasi

PENGERTIAN ANEMIA

Anemia adalah kondisi saat tubuh kekurangan sel darah merah sehat untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Saat jaringan tubuh kekurangan oksigen, kinerja organ jadi terhambat. Anemia pada ibu hamil perlu diwaspadai karena bisa menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah, bayi lahir prematur, dan kematian pada ibu. Ibu hamil berisiko mengalami anemia karena sebagian darahnya digunakan untuk mencukupi nutrisi bayi dalam kandungan.

WASPADA ANEMIA KENALI DAN FAHAMI

PENYEBAB ANEMIA

- Kurang Asupan Zat Besi
- Faktor Genetik
- Kadar Hemoglobin Rendah



Lampiran 5

CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN PASIEN
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Telepon/HP :

Dengan ini saya menyatakan telah memberikan persetujuan untuk di berikan asuhan keperawatan ibu hamil dengan anemia. Penjelasan tentang kontrak, tujuan, prosedur tindakan dan waktu telah saya mengerti sepenuhnya.

Yogyakarta, 2020

Pemberi asuhan

Responden

Ferida Rahayuningsih

Lampiran 6

Surat Pernyataan Penelitian

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferida Rahayuningsih
NIM : P07120118003
Status : Mahasiswi
Jurusan : Keperawatan
Instansi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Judul penelitian : Asuhan Keperawatan Pada Ny.X Primigravida dengan Anemia di Wilayah Puskesmas Gamping II

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya bersedia mematuhi semua prinsip yang tertuang dalam pedoman etik WHO 2011 dan CIOMS 2016. Apabila saya melanggar salah satu prinsip tersebut dan terdapat bukti adanya pemalsuan data, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya mengucapkan Terima kasih.

Yogyakarta, 25 Januari 2021



Peneliti



Ferida Rahayuningsih
NIM: P07120118003

Lampiran 7

Surat layak Etik

 **KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA**
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601
Email : kepk@poltekkesjogja.ac.id 

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

No. e-KEPK/POLKESYO/0180/II/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Ferida Rahayuningsih
Principal in Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Ny.X Primigravida dengan Anemia di
Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Yogyakarta"**

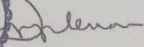
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.


Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Februari 2021 sampai dengan tanggal 23 Februari 2022.

This declaration of ethics applies during the period 'February 23, 2021 until 'February 23, 2022.

February 23, 2021
Professor and Chairperson,
Ketua KEPK,


Dr. Idi Setyobroto, M.Kes.



Lampiran 8

Surat Permohonan Data Studi Pendahuluan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id

Yogyakarta, 10 November 2020

Nomor : pp-0301/14-4/1082/2020
Lamp :
Hal : Permohonan data studi pendahuluan

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Gamping II
di –
SLEMAN

Dengan hormat,
Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta semester V Tahun Akademik 2020/2021, akan melaksanakan kegiatan penyusunan proposal penelitian sebagai bagian dari tahapan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai tugas akhir mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon diberikan ijin melakukan *Permohonan Data Studi Pendahuluan* sebagai data awal untuk kelengkapan penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa kami, atas nama :

Nama : FERIDA RAHAYUNINGSIH
N I M : P07120118003
Judul : Asuhan Keperawatan pada ibu hamil

Demikian atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Keperawatan,

Bandan Palesrin, SKM, M. Kep, Sp. Kom
NIP. 197207161994031005

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
1. Dosen Pembimbing
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 9

Jadwal Kegiatan

N O	KEGIATAN	WAKTU																																						
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3								
1.	Penyusunan Proposal KTI/TA	■																																						
2.	Seminar Proposal KTI/TA												■																											
3.	Revisi Proposal KTI/TA																																							
4.	Perijinan Penelitian																																							
5.	Persiapan Penelitian																																							
6.	Pelaksanaan Penelitian																																							
7.	Pengelolaan Data																																							
8.	Laporan KTI/TA																																							
9.	Seminar KTI/TA																																							

Lampiran 10

Anggaran Biaya Penelitian

NO	KEGIATAN	VOLUME	BIAYA SATUAN	TOTAL
1.	Bingkisan responden	1	100.000	100.000
2.	Transportasi	7	20.000	140.000
3.	ATK dan pengandaan			
	a. Cetak	3	100.000	300.000
	b. Fotocopy	5	20.000	100.000
	c. Jilid	5	5.000	25.000
	d. Materai	1	7.000	7.000
4.	Perizinan	1	100.000	100.000
TOTAL				772.000